

PERANCANGAN MEDIA LUAR RUANG *PHOTOBOOTH* SEBAGAI MEDIA VISUAL DI BANK SAMPAH SAWO KENCANA DEPOK

Rizki Saga Putra¹⁾, Dini Miswanti²⁾, Puri Kurniasih³⁾

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Bank Sampah Sawo Kencana (BSSK) merupakan rumah singgah bagi sampah terpilah serta sebagai pusat edukasi dan inovasi berkelanjutan di RT 08 RW 01 Kelurahan Limo Kecamatan Limo Kota Depok. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu mitra menghadirkan media luar ruang berupa *photobooth* sebagai media visual yang dapat memperkenalkan bank sampah kepada masyarakat luas. Adapun metode pembuatan *photobooth* tersebut dimulai dengan konsep dasar perancangan menggunakan aplikasi *adobe photoshop 2020*. Proses perancangan melibatkan mahasiswa. Tim Dosen DKV Unidra membuat rancangan dasar hingga produk jadi yang menerapkan manajemen warna pada materi Desain Elementer Dasar serta Metode Grafika. Hasil perancangan berupa *photobooth* dengan ornamen figuratif yang terbuat dari botol plastik bekas. Tim Dosen DKV Unindra menyerahkan produk berupa *photobooth* yang siap guna sesuai proses penerapan IPTEK pada pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di BSSK Depok.

Kata Kunci: Media Luar Ruang, *Photobooth*, Bank Sampah, Sawo Kencana.

Abstract

Bank Sampah Sawo Kencana (BSSK) is a halfway house for sorted waste and a center for education and sustainable innovation in RT 08 RW 01 Limo Village, Limo District, Depok City. This community service activity aims to help partners present outdoor media in the form of photobooths as visual media that can introduce waste banks to the wider community. The method of making the photobooth begins with the basic concept of designing using the adobe photoshop 2020 application. The design process involves students. Lecturer Team of DKV Unindra makes basic designs to finished products that apply color management to Basic Desain Elementer Dasar and Metode Grafika. The design result is in the form of a photobooth with figurative ornaments made from used plastic bottles. Lecturer Team of DKV Unindra handed over products in the form of ready-to-use photobooths in accordance with the process of applying science and technology in the implementation of Community Service carried out at BSSK Depok.

Keywords: Outdoor Media, Photobooth, Bank Sampah, Sawo Kencana.

Correspondence author: Puri Kurniasih, purikurniasih@gmail.com, Jaarta, - Indonesia.



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Bank Sampah Sawo Kencana (BSSK) masuk dalam kategori layanan pengelolaan limbah. Pada akun Instagram @banksampah.sawokencana, BSSK menyebut dirinya sebagai rumah singgah bagi sampah terpilah dan sebagai pusat edukasi dan inovasi berkelanjutan. Bank sampah ini terletak di RT 08 RW 01 Kelurahan Limo Kecamatan Limo Kota Depok. Berdiri sejak 09 November 2021. Bank sampah ini sangat aktif memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai penanggulangan sampah melalui gerakan pengumpulan dan pengelolaan sampah, serta kunjungan dan jalinan kerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki perhatian terhadap lingkungan.

Bank sampah memiliki peran yang efektif dalam pengelolaan sampah (Suryani, 2014). Pelaksanaan bank sampah pada prinsipnya adalah salah satu rekayasa sosial untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Bank sampah menjadi salah satu solusi inovatif untuk memaksa masyarakat dalam memilah sampah. Sampah yang nilainya dapat disetarakan dengan uang atau barang berharga yang dapat ditabung, membuat masyarakat terdidik untuk menghargai sampah sesuai jenis dan nilainya, sehingga mau memilah sampah (Saputro, dkk., 2016). Perubahan paradigma masyarakat mengenai sampah perlu dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten. Edukasi kesadaran dan keterampilan warga untuk pengelolaan sampah dengan penerapan prinsip *reduce, reuse, recycle* dan *replant* (4R) penting dalam penyelesaian masalah sampah melalui pengelolaan sampah sejak dari sumbernya (Astheria & Heruman, 2016). Sampah adalah masalah global di semua negara termasuk Indonesia, sebab akumulasi sampah yang dihasilkan berbanding lurus dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 256 juta jiwa pada tahun 2015 (Hasnam, dkk., 2017). Pengelolaan sampah yang baik akan memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar, bahkan sampah juga dapat memberikan manfaat dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Khaira, dkk., 2020). Partisipasi masyarakat menjadi salah satu faktor pendukung pengembangan bank sampah (Bachtiar, 2015). Sebagai bagian dari masyarakat, tim Dosen Universitas Indraprasta PGRI menjalin kerjasama dengan pihak BSSK untuk mendukung program pengelolaan limbah.

Berdasarkan hasil pertemuan Tim Dosen DKV Unindra dengan pimpinan institusi mitra BSSK, Ibu Marni Dewi Yanti, dapat disimpulkan bahwa pihak mitra membutuhkan bantuan untuk memberikan informasi visual kepada pengunjung atau anggota yang datang ke tempat bank sampah. Setelah berdiskusi, kebutuhan mitra adalah Infografis Statis sebagai Media Informasi Prosedur Setor Sampah dan Media Luar Ruang *Photobooth* sebagai Media Visual. Berhubung ada dua perancangan yang dibutuhkan dan cukup memakan waktu dalam pembuatannya, dengan demikian Tim Dosen DKV Unindra membentuk dua (2) tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Laporan ini adalah laporan dari Tim PkM yang merancang Media Luar Ruang *Photobooth* sebagai Media Visual di BSSK. Adapun identifikasi masalah berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut:

1. Mitra membutuhkan sarana informasi visual untuk pengunjung atau anggota;
2. Mitra membutuhkan sarana informasi visual berupa media luar ruang;
3. Mitra membutuhkan media luar ruang berupa *photobooth*;
4. Mitra membutuhkan desainer yang dapat merancang media luar ruang *photobooth*;
5. Mitra membutuhkan ahli komunikasi yang dapat menyusun informasi efektif dalam bentuk visual kepada pengunjung;

6. Mitra membutuhkan dialog mendalam dan kritis supaya hasil perancangan memadai dan dapat menyasar dengan tepat masyarakat luas dalam mengenal bank sampah.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, Tim Dosen DKV Unindra membagi tugas sesuai latar belakang pendidikan dan bidang keahlian untuk menghadirkan media luar ruang *photobooth*. Kerjasama ini merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang tim Dosen, yaitu: ilmu komunikasi, desain komunikasi visual, dan ilmu filsafat. Latar belakang ilmu komunikasi diharapkan mampu memberikan komunikasi yang efektif dalam pembuatan informasi media luar ruang *photobooth*. Keilmuan desain komunikasi visual diharapkan mampu mengakomodir rancangan desain yang diinginkan oleh pihak mitra, mulai dari konsep dasar perancangan sampai produk jadi. Keilmuan filsafat diharapkan mampu menganalisis secara kritis serta melihat secara kontekstual permasalahan yang dihadapi mitra serta memberikan solusi yang bijaksana sesuai dengan kebutuhan mitra.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) “Perancangan Media Luar Ruang *Photobooth* sebagai Media Visual di BSSK Depok” telah dilaksanakan pada Pukul 08:00 – 12:00 WIB Sabtu/25 November 2023 di RT 08 RW 01 Kelurahan Limo Kecamatan Limo Kota Depok. Mahasiswa yang terlibat dalam PkM ini adalah mahasiswa semester 1 yang sedang mempelajari mata kuliah Desain Elementer Trimatra dan Metode Grafika. Keterlibatan mahasiswa pada PkM adalah untuk mempraktikkan teori-teori Desain Elementer Trimatra dan Metode Grafika yang sedang dipelajari di kelas. Adapun metode pendekatan dan penerapan IPTEK dalam perancangan *photobooth* ini adalah:

1. Konsep dasar perancangan

Konsep dasar perancangan disusun menggunakan alat bantu adobe photoshop 2020 untuk membuat desain *photobooth*. Pada tahap ini, selain tim dosen, mahasiswa juga dilibatkan untuk mempraktikkan salah satu teori dalam Desain Elementer Trimatra.

Desain Elementer Trimatra merupakan pendekatan desain yang menggabungkan *simplicity*, efisiensi, dan keseimbangan dalam menciptakan karya visual yang menarik dan efektif. Mahasiswa mempelajari berbagai hal tentang warna, bentuk, tekstur, kontur, ruang, dimensi, komposisi, proporsi, irama, kesatuan dan lain sebagainya. Teori yang diaplikasikan adalah mengenai manajemen warna.

Tujuan dari manajemen warna adalah untuk mendapatkan warna yang konsisten dan dapat diprediksi antara original, monitor, dan hasil cetak, baik berupa hasil cetakan ataupun hasil digital proofer (Nugroho, 2015: 2). Secara khusus untuk cetak offset, hal yang sangat penting untuk diperhatikan adalah bagaimana menjaga hasil cetakan agar konsisten setiap saat. Untuk itu, segera hal yang terkait dengan warna harus benar-benar diperhatikan dan diperlukannya suatu standarisasi. Sebagai contoh: *standard density*, *dot gain*, kondisi mesin cetak, dan perlengkapan yang terkait (*blanket*, tinta, kertas, air, dan sebagainya) (Nugroho, 2015: 5).

Teori Desain Elementer Trimatra diterapkan untuk membuat konsep dasar perancangan agar menghasilkan warna yang konsisten antara perancangan adobe photoshop 2020 dalam monitor dengan hasil cetak.

2. Merancang *photobooth*

Perancangan *photobooth* menggunakan sampah botol plastik yang dipilah antara botol, tutup botol, dan plastik kemasan *brand* botol. Selain Desain Elementer Trimatra, mahasiswa juga sedang belajar Metode Grafika. Pengertian Grafika adalah sebuah teknik untuk menyampaikan pesan, informasi yang dihadirkan dengan cara dicetak dan dihadirkan untuk orang banyak.

Pemilihan bahan di *outdoor printing* (grafika) jadi ketika *print* untuk media luar ruang menggunakan bahan *flexy banner* dan tinta yang digunakan *solvent base*, tujuannya supaya tahan cuaca dan tidak cepat pudar. Untuk resolusi *output*-nya juga diperhitungkan sekitar 300dpi, karena walaupun media luar ruang dan secara ukuran bisa sebut *wide format printing*, *audience* yang melihat cenderung dari jarak dekat.

Jessica Helfand memberikan definisi jika grafis adalah kombinasi yang kompleks antara kata-kata dan juga gambar, angka serta grafik. Seorang individu bisa menggabungkan beberapa elemen ini. Dengan demikian maka akan dihasilkan sesuatu khusus yang sangat berguna, mengejutkan dan juga mudah untuk diingat (Helfand, 2001). Pada desain *photobooth*, teori desain elementer trimatra dan metode grafika ini menjadi dasar dalam perancangan untuk diterapkan pada proses pembuatan ornament dengan sampah daur ulang.

3. Hasil perancangan

Perancangan ini menghasilkan *photobooth* dengan hiasan sampah botol plastik yang estetik. Kemasan *brand* plastik dilepaskan dari botol, kemudian dimasukkan ke dalam botol, sehingga tidak lagi terlihat *brand*-nya. Tutup botol dibentuk sedemikian rupa, sehingga menghasilkan bentuk bunga yang dikombinasikan sesuai warna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank Sampah Sawo Kencana (BSSK) dikenal masyarakat sekitar Kecamatan Limo Depok sebagai rumah singgah untuk sampah terpilah dan pusat edukasi serta inovasi berkelanjutan. BSSK aktif dalam memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai penanggulangan sampah melalui gerakan pengumpulan dan pengelolaan sampah. Selain itu Bank Sampah ini juga aktif menerima kunjungan dan melakukan jalinan kerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki perhatian terhadap lingkungan.

Pihak BSSK sendiri sudah banyak menjalin kerjasama sebelumnya, salah satunya adalah kerjasama dengan tim Dosen dari UPN Veteran Jakarta. Pada kerjasama ini, BSSK mendapatkan: (1) pendampingan pengadaan alat produksi dalam hubungannya dengan *supply chain* berupa *storage* dan mesin pencacah sampah; (2) pelatihan dan pendampingan sumber daya manusia dalam hal penyusunan laporan keuangan, implementasi fungsional dalam struktur serta pengetahuan *sociopreneur*; (3) pelatihan dan pendampingan kegiatan pemasaran dengan *website* dan media sosial di tahun 2022 (Colia, dkk., 2022). Kemudian (1) pendampingan pengadaan alat produksi dalam hubungannya dengan *supply chain* berupa gerobak sampah; (2) pendampingan pengadaan papan mading sebagai sarana sosialisasi dan edukasi; dan (3) pendampingan pengadaan seragam bagi para pengurus BSSK. Pendampingan terhadap mitra tersebut membuat kinerja mitra semakin meningkat di tahun 2023 (Colia, dkk., 2023). Pada kebutuhan selanjutnya, pihak BSSK membutuhkan infografis statis dan media luar ruang. Dengan demikian, tim Dosen UPN Veteran Jakarta merekomendasikan tim Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Indraprasta PGRI.

Media luar ruang merupakan sarana penyampai informasi kepada masyarakat yang letaknya di ruang publik atau ruang terbuka, seperti di pinggiran jalan, di tengah pusat keramaian, atau di tempat lain yang mudah terlihat oleh banyak orang. Letaknya yang strategis menjadikan media luar ruang sebagai fokus perhatian masyarakat dalam memperoleh informasi yang ada di sekitarnya (Ekasiswanto & Wibowo, 2020).

Dalam perencanaan produksi media luar ruang, hal penting yang harus dipertimbangkan adalah penentuan nilai strategis lokasi di mana media luar ruang akan ditempatkan. Beberapa faktor yang menyangkut kondisi lokasi dapat menjadi penentu nilai strategis dan efektivitasnya. Jangkauan atau penempatan media luar ruang sangat penting untuk mendukung efektivitas dari media luar ruang itu sendiri. Kaidah-kaidah yang perlu ditaati dalam penempatan media luar ruang, seperti memperhatikan etika dan estetika lingkungan sekitar serta tidak menutup pandangan rambu, lampu lalu lintas, dan lain-lain (Andra, 2017).

Melihat karakteristik masyarakat di lokasi kegiatan maka media luar ruang dianggap lebih efektif dibanding menggunakan media internet atau media massa lainnya. Pertimbangan pemilihan media luar ruang antara lain: (1) biaya produksi murah dibanding membuat iklan di media massa; (2) dapat diakses oleh semua warga desa dari semua kelompok umur dan jenis kelamin; (3) memiliki daya tarik visual yang lebih baik dibanding media massa dan internet (Badri, 2020).

Media luar ruang yang dibutuhkan oleh BSSK Depok adalah *photobooth*. Media luar ruang *photobooth* ada sejak tahun 1888. Media ini pertama kali dibangun atau diwujudkan oleh seseorang bernama Edward Poole dan juga rekannya yang bernama William Pope yang berasal dari Baltimore pada Maret 1888, namun belum beroperasi secara benar. Mesin forografi yang pertama kali sudah benar bisa dioperasikan adalah mesin fotografi yang telah dibuat oleh seorang yang bernama Eljabert dari Prancis setahun setelahnya yaitu tepatnya di bulan Maret tahun 1889. Mesin fotografi yang pertama kali benar-benar beroperasi ini ditampilkan pada pameran dunia di tahun 1889 di kota Paris (Transcorp, 2021).

Photobooth adalah sebuah area yang disediakan oleh penyelenggara acara di mana tamu dapat berpose untuk difoto dan langsung mendapatkan hasilnya saat itu juga. *Photobooth* dilengkapi dengan *angle* (sudut), *background*, *lighting*, dan hal pendukung lainnya untuk memberikan hasil terbaik (Immanuel & Widodo, 2020).

Hasil dari *photobooth* bisa dijadikan sebagai souvenir, bisa juga hanya untuk tempat berfoto ria mengabadikan momen (Devilo Arts, 2023). *Photobooth* juga bisa berupa bilik foto atau stan foto yang berisi prosesor kamera dan film otomatis yang biasanya dioperasikan dengan koin (Wikipedia, 2023). *Photobooth* merupakan properti pendukung dalam studio foto (Equipindo, 2023). *Photobooth* juga bisa berupa studio foto yang cocok untuk pengunjung yang mau foto setengah badan (Selfie Time, 2023).

Pada konteks Pengabdian kepada Masyarakat di BSSK, istilah *photo booth* ini disebut *photobooth* dalam arti properti media luar ruang yang digunakan untuk memberikan informasi terkait Bank Sampah dengan fungsi hiburan untuk ruang berfoto. Saat ini, kebanyakan orang memiliki *handphone* yang disematkan kamera, sehingga aktivitas berfoto biasanya menggunakan *handphone* masing-masing. Banyak orang mencari *spot*/area yang dianggap menarik untuk berfoto. Dengan demikian, kondisi ini dimanfaatkan oleh BSSK untuk menghadirkan media luar ruang berupa *photobooth*, selain dapat menjadi *spot* untuk berfoto, pengunjung juga mendapatkan informasi dari *photobooth* tersebut.

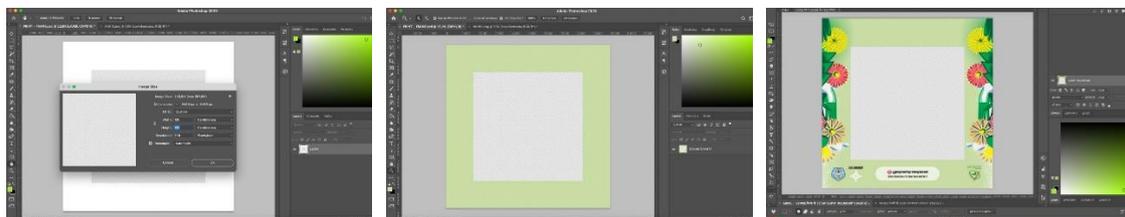
Unviersitas Indraprasta PGRI (Unindra) merupakan salah satu kampus yang memiliki program studi Desain Komunikasi Visual, selanjutnya dalam laporan disebut DKV Unindra. Program Studi DKV Unindra memiliki banyak dosen dari berbagai bidang, baik bidang DKV maupun non-DKV. Dosen bidang DKV dan dosen bidang non-DKV terbiasa bersinergi untuk melaksanakan penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.

Pada PkM kali ini, tim Dosen DKV yang bersinergi adalah dosen dari keilmuan DKV, Komunikasi, dan Filsafat. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, maka solusi yang ditawarkan adalah dengan berdialog secara mendalam dan kritis untuk membuat konsep perancangan yang memadai dan tepat sasaran, menyusun informasi yang efektif secara visual untuk memperkenalkan bank sampah, serta merancang *photobooth* yang menarik untuk para pengunjung berfoto.

Target dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk merancang media luar ruang berupa *photobooth* mulai dari konsep dasar perancangan hingga produk jadi. Pihak BSSK Depok mendapatkan produk yang sudah siap guna, berupa *photobooth* yang dapat digunakan saat pengunjung hendak berfoto.

1. Konsep Perancangan

Perancangan Media Luar Ruang *Photobooth* sebagai Media Visual di BSSK Depok dimulai dengan proses desain pada adobe photoshop 2020. Desain dimulai dengan pemilihan ukuran kertas, konsep ornamen, dan pemilihan warna yang disesuaikan dengan permintaan dari pihak mitra. Adapun ornament bunga pada konsep perancangan ini akan direalisasikan dalam bentuk *ecobrick*. *Ecobrick* adalah salah satu usaha kreatif bagi penanganan sampah plastik (Suminto, 2017). Ornamen yang sudah terbentuk dalam *adobe photoshop 2020* kemudian menjadi pola untuk membuat *ecobrick*. Berikut adalah dokumentasi proses desain pada adobe photoshop 2020:



Gambar 1
Proses Desain pada Adobe Photoshop 2020
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

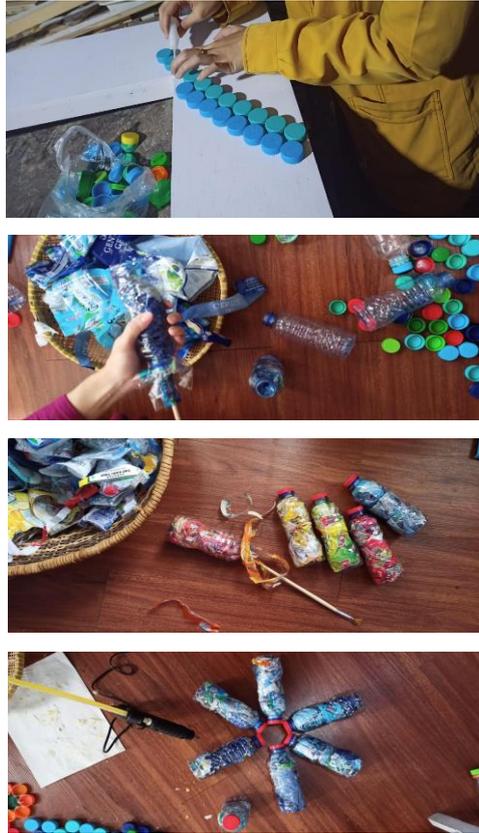
2. Proses Perancangan

Setelah konsep rancangan sudah disepakati oleh mitra, tim abdimas langsung mencetak hasil desain tersebut. Media gambar cetak dipasang, dilakukan pengukuran dan pemotongan sesuai dengan frame display. Berikut adalah dokumentasi proses pembuatan media *photobooth*:



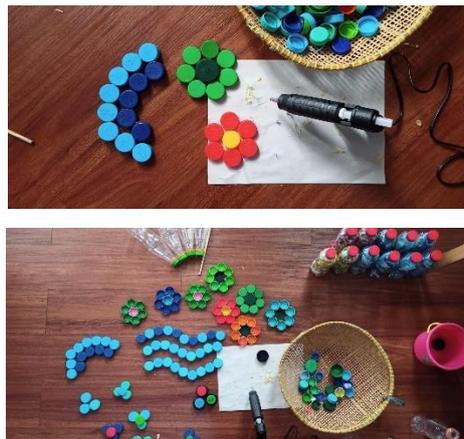
Gambar 2
Proses pemasangan, Pengukuran, Pemotongan Media Gambar Cetak
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Botol plastik dipilih oleh tim dosen untuk merepresentasikan BSSK sebagai rumah singgah sampah terpilah. Berikut adalah proses membuat ecobrick berdasarkan pengelompokan warna menjadi bentuk figuratif. *Brand* kemasan plastik dilepaskan dari tiap botol lalu dicampur, sehingga menghasilkan kombinasi warna yang menarik, lalu dimasukkan ke dalam botol plastik kosong. Botol plastik tersebut memiliki motif dari kemasan plastiknya sendiri tanpa kelihatan *brand*-nya. Berikut adalah dokumentasi proses pembuatan ecobrick botol kosong:



Gambar 3
Ecobrick Botol Kosong
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Sementara itu, tutup botol dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan warna. Kemudian, tutup botol bekas dirangkai menjadi bentuk figuratif. Berikut adalah dokumentasi proses merangkai tutup botol bekas menjadi bentuk figuratif:



Gambar 4
Tutup Botol Figuratif
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

3. Hasil Perancangan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat, menghasilkan konsep dasar perancangan media luar ruang berupa *photobooth* dan produk *photobooth* siap guna. Serah terima dan publikasi produk dilaksanakan di Drop Point BSSK Komplek Sawo Griya Kencana 2 dalam rangkaian acara Anniversary ke-2 BSSK dengan acara berjudul “BTS (Bazar & Talk Show)”.

Botol kosong dan tutup botol bekas figuratif ditempelkan di atas pola sesuai konsep perancangan, sehingga membentuk motif yang sangat menarik. Berikut adalah dokumentasi persiapan *display photobooth*:



Gambar 5. Persiapan Display Photobooth
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Setelah *photobooth* dilengkapi dengan ornamen figuratif botol bekas, tim dosen abdimas mencoba berfoto untuk mengecek penempatan *photobooth* supaya lebih strategis dan mudah dijangkau oleh pengunjung. Berikut adalah dokumentasi tim dosen yang berfoto di *photobooth*:



Gambar 6.
Tim Dosen DKV Unindra (dari kiri ke kanan)
Dini Miswanti, Rizki Saga, Puri Kurniasih
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Setelah penempatan *photobooth* sesuai, Ketua dan Anggota BSSK mencoba berfoto di *photobooth* sebelum acara dimulai. Berikut adalah dokumentasi tim BSSK yang berfoto di *photobooth*:



Gambar 7. Ketua dan Anggota BSSK
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Serah terima *photobooth* yang ada dalam rangkaian acara BSSK berjalan dengan lancar dan diterima dengan sangat antusias. Berikut adalah dokumentasi pada saat serah terima *photobooth*:



Gambar 8. Serah Terima Photobooth, Ketua BSSK
Tim Dosen DKV Unindra, dan Mahasisaw DKV Unindra
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.



Gambar 9. Foto Bersama Para Pengurus BSSK dengan Tim Dosen DKV Unindra dan Dosen UPN Veteran Jakarta
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Dari sisi media sosial, adanya *photobooth* pada lokasi tertentu bisa jadi *icon* atau jadi penanda visual ketika dipost di media sosial. Ini bisa dikaitkan dengan bagaimana akun pribadi masing-masing yang berfoto secara tidak langsung telah berkontribusi memperkenalkan BSSK tersebut melalui jejaringnya.

SIMPULAN

Para pengunjung yang menghadiri rangkaian acara Anniversary ke-2 BSSK dengan acara berjudul “BTS (Bazar & Talk Show)” sangat antusias untuk berfoto di *photobooth*. Para pengunjung yang berfoto di *photobooth* dan *update* di media social masing-masing secara tidak langsung sudah berkontribusi untuk memperkenalkan dan mempromosikan eksistensi dari Bank Sampah Sawo Kencana.

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim Dosen DKV Unindra di BSSK menunjukkan bahwa dalam persoalan lingkungan, berbagai ranah perlu turut andil. Penanggulangan sampah bukan hanya persoalan pemerintah dan komunitas, melainkan juga berbagai lapisan masyarakat. Pengelolaan limbah bukan hanya membutuhkan produk untuk mengelola limbah, tapi juga membutuhkan sarana visual dalam memberikan informasi, sosialisasi, dan bahkan iklan.

Kepedulian masyarakat dalam menanggulangi sampah semakin meningkat, serta merta meningkatkan sumber ekonomi mandiri, terutama setelah melihat bagaimana botol plastik bekas dapat menjadi *ecobrick* figuratif yang menarik dan memiliki nilai jual. Rangkaian acara ini, mengubah *mindset* masyarakat yang sebelumnya berpikir bahwa penanggulangan sampah adalah kewajiban bersama menjadi sebuah kreatifitas yang seru dan menghasilkan.

Desain Komunikasi Visual merupakan bidang yang dapat berada di berbagai area kehidupan, termasuk salah satunya dalam penanggulangan sampah. Bukan hanya

mengubah *mindset*, rekayasa sosial, aturan pemerintah, tapi juga dibutuhkan media visual untuk sosialisasi yang lebih efektif dan mudah diterima oleh masyarakat luas.

BSSK Depok merupakan salah satu bank sampah yang berprestasi dalam pengelolaan limbah, bukan hanya berhasil dalam gerakan, juga aktif dalam mengedukasi masyarakat sekitar, oleh karenanya berhak mendapatkan bantuan dari berbagai kalangan, karena persoalan sampah adalah persoalan kita bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Andra, S. (2017). Efektifitas Penggunaan Media Luar Ruang Dalam Mempromosikan Pariwisata Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2017, 5 (2): 160 – 171
- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank sampah sebagai alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Tasikmalaya (Bank Sampah (Waste Banks) as an alternative of community-based waste management strategy in Tasikmalaya). *Jurnal manusia dan lingkungan*, 23(1), 136-141.
- Badri, M. (2020). Perancangan Media Luar Ruang untuk Kampanye Pencegahan Covid-19 di Komunitas Perdesaan. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 14(2), 68-77.
- Bachtiar, H. (2015). Pengembangan bank sampah sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah (studi pada koperasi bank sampah Malang) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Colia, R. S., Astuti, M., & Marlina, M. (2022). Manajemen Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Sociopreneur dalam Rangka Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Wilayah Limo Depok. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(4), 493-502.
- Colia, R. S., Astuti, M., & Nastiti, H. (2023). Peningkatan Kinerja Pengelolaan Bank Sampah dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Wilayah Kelurahan Limo Depok. *Abdi Kami: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 202-215.
- Devilo Arts. (2023). Apa itu Photobooth. id.deviloarts.com. Diakses melalui <https://id.deviloarts.com/apa-itu-photobooth/> pada Pukul 14:12 WIB Kamis/14 Desember 2023.
- Ekasiswanto, R., & Wibowo, R. M. (2020). Pemakaian Bahasa Persuasif Media Luar Ruang Selama Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Nyangkringan, Kelurahan Bantul, Kecamatan Bantul, DIY. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 183-190.
- Equipindo. (2023). Apa itu Photobooth? [equipindo.id](https://www.equipindo.id). Diakses melalui <https://www.equipindo.id/apa-itu-photobooth/> pada Pukul 14:44 WIB Kamis/14 Desember 2023.
- Hasnam, L. F., Syarief, R., & Yusuf, A. M. (2017). Strategi pengembangan bank sampah di wilayah Depok. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 3(3), 407-407.
- Helfand, J. (2001). *Screen: Essays on graphic design, new media, and visual culture*. Princeton Architectural Press.
- Immanuel, F., & Widodo, A. P. (2020). Pengembangan Aplikasi Photobooth Berbasis Augmented Reality. *Jurnal Masyarakat Informatika*, 11(1), 22-34.
- Khaira, M., Hasanah, U., & Hayati, I. (2020). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Desa Sait Buttu Kec. Pematang Sidamanik. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 187-195.

- Nugroho, S. (2015). Manajemen warna dan desain. Yogyakarta: Andi Offset.
- Saputro, Y. E., Kismartini, K., & Syafrudin, S. (2016). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah. *Indonesian Journal of Conservation*, 4(1).
- Selfie Time. (2023). Selfie Time - Believe in Your Selfie! selfie.time.id. Diakses melalui <https://selfietime.id/> pada Pukul 14:56 WIB Kamis/14 Desember 2023.
- Suminto, S. (2017). Ecobrick: solusi cerdas dan kreatif untuk mengatasi sampah plastik. *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk)*, 3(1), 26-34.
- Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah Malang). *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 5(1), 71-84.
- Transcorp. (2021). Sejarah dan Perkembangan dari Photobooth. Transcorp News. Diakses melalui <https://www.transcorp.co.id/sejarah-dan-perkembangan-dari-photobooth> pada Pukul 15:56 WIB Kamis/14 Desember 2023.
- Wikipedia. (2023). Bilik Foto. id.wikipedia.org. Diakses melalui https://id.wikipedia.org/wiki/Bilik_foto pada Pukul 14:32 WIB Kamis/14 Desember 2023.